

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Varises Gastroesofagus pada anak adalah pelebaran vena submucosa pada distal esofagus akibat hipertensi portal pada pasien sirosis hati (Kalista *et al.*, 2019). Pada pasien dengan sirosis hati dapat terjadi hipertensi portal yang menyebabkan terjadinya Varises Gastroesofagus (Kalista *et al.*, 2019). Hipertensi portal merupakan kondisi terjadinya peningkatan tekanan dalam sistem vena portal yang ditentukan oleh peningkatan gradien tekanan portal (perbedaan tekanan antara tekanan vena portal dan tekanan di dalam vena cava inferior atau vena hepatic) yang dapat diukur dengan Hepatic Venous Pressure Gradient (HVPG) dengan batas normal gradien tekanan ≤ 5 mmHg, jika lebih dari itu dapat menjadi tanda adanya hipertensi portal (Oliver *et al.*, 2022). Varises Gastroesofagus dapat pecah sehingga terjadi perdarahan parah dan menjadi salah satu penyebab tersering dari perdarahan saluran cerna bagian atas (Kalista *et al.*, 2019).

Terdapat beberapa faktor risiko perdarahan varises yang dapat ditemukan saat pemeriksaan endoskopi seperti red color sign. Selain itu ukuran dari varises juga menjadi faktor risiko varises, semakin besar ukuran semakin besar potensi untuk pecah. Konsumsi alkohol secara berlebihan juga menjadi salah satu faktor risiko (Meseha & Attia, 2022).

Berdasarkan studi yang dilakukan pada pasien sirosis hati Indonesia didapatkan data sekitar 57,4% dari 148 pasien sirosis hati mengalami Varises Gastroesofagus, dengan varises esofagus kecil sekitar 23,6% dan Varises Gastroesofagus besar sekitar 33,8% (Sulaiman *et al.*, 2022). Kemungkinan terjadinya pendarahan juga meningkat seiring dengan peningkatan ukuran varises, 10% Varises Gastroesofagus kecil dapat berkembang menjadi Garises Gastroesofagus besar. Pada Varises Gastroesofagus kecil resiko pendarahan mencapai 5% sedangkan pada Varises Gastroesofagus yang besar resiko pendarahan mencapai 15% (Kovacs & Jensen, 2019). Mortalitas paling tinggi terjadi di beberapa hari pertama hingga minggu perdarahan pertama, penatalaksanaan lebih awal perlu dilakukan untuk menghindari kematian (Netiana, 2020).

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada An S dengan Varises Gastroesofagus di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien An. "S" dengan Varises Gastroesofagus pada anak di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pasien An. "S" dengan Varises Gastroesofagus pada anak di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien An. "S" dengan Varises Gastroesofagus pada anak di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito
- c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada pasien An. "S" dengan Varises Gastroesofagus pada anak di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada pasien An. "S" dengan Varises Gastroesofagus pada anak di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito
- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada An. "S" dengan Varises Gastroesofagus pada anak di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito

C. Batasan Masalah

Dalam laporan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis hanya membatasi pada: asuhan keperawatan pada pasien An. "S" dengan Varises Gastroesofagus di Ruang Padmanaba Barat RSUP Dr. Sardjito pada tanggal 20 Mei 2024 sampai 22 Mei 2024.